

## **INTISARI**

Fitofarmaka adalah obat herbal yang telah melewati uji klinik pada manusia. Namun demikian jumlah produk fitofarmaka masih sedikit dan masyarakat minim informasi tentang produk tersebut. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang fitofarmaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi dalam bentuk video terhadap pengetahuan, sikap serta tindakan masyarakat untuk produk fitofarmaka.

Penelitian ini bersifat eksperimental dengan rancangan *quasi eksperimental*. Penelitian dilakukan dengan melibatkan 70 orang responden yaitu ibu-ibu PKK, di mana 35 orang kelompok intervensi dan 35 orang kelompok kontrol. Lokasi penelitian di Desa Padang Tambak Kabupaten Bengkulu selatan, Provinsi Bengkulu. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa kuesioner dan video edukasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengambilan data dilakukan secara *purposive sampling*. Tahapan penelitian dilakukan yaitu: 1) memilih kerangka teori penelitian, yaitu *Theory of Planned Behavior* untuk melihat apakah responden mengalami kesulitan atau kemudahan dalam melaksanakan tindakan menggunakan fitofarmaka 2) memberikan edukasi tentang perkembangan fitofarmaka kepada ibu-ibu PKK, kemudian diberikan kuesioner model Guttman dan Likert untuk mengukur pengetahuan, sikap dan tindakan ibu-ibu PKK setelah diberikan edukasi perkembangan fitofarmaka di Indonesia.

Hasil analisis data penelitian pemberian video edukasi tentang fitofarmaka berpengaruh pada pengetahuan, sikap, dan tindakan setelah dilakukan edukasi, dilihat dari peningkatan nilai pretest ke post test menggunakan uji Wilcoxon. Dimana pada variabel pengetahuan, sikap, dan tindakan mendapatkan nilai  $Sig\ 0,000-0,008 < 0,05$ . Yang berarti terdapat pengaruh pemberian video animasi pada variabel pengetahuan, sikap dan tindakan kelompok intervensi setelah diberi video animasi.

Untuk menjawab efektivitas edukasi antara kelompok kontrol dan intervensi menggunakan uji Mann Whitney t test, dilihat dari nilai rata-rata post test 1 dan 2 dengan  $p-value = 0,00 - 0,002$  yang berarti  $< 0,05$ . Sehingga hipotesis penelitian ini diterima, terdapat perbedaan yang signifikan dengan taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa video animasi terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang perkembangan fitofarmaka di Indonesia

**Kata Kunci : Edukasi Video ; Fitofarmaka ; Media Pembelajaran.**

## ABSTRACT

Phytopharmaceuticals are herbal medicines that have passed clinical trials on humans. However, the number of Phytopharmaceuticals products is still small and the public lacks information about these products. For this reason, it is necessary to make efforts to increase public knowledge about Phytopharmaceuticals. The purpose of this study was to determine the effect of providing education in the form of videos on the knowledge, attitudes, and actions of the community for Phytopharmaceuticals products.

This research is experimental with a quasi-experimental design. The research was conducted by involving 70 respondents, namely PKK women, where 35 people were in the intervention group and 35 people in the control group. The research location is in Padang Tambak Village, South Bengkulu Regency, Bengkulu Province. The research instruments used are questionnaires and educational videos that have been tested for validity and reliability. The data collection technique was done by purposive sampling. The stages of the research carried out are: 1) choosing a research theoretical framework, namely Theory of Planned Behavior to see if respondents have difficulty or ease in carrying out actions using phytopharmaceuticals 2) providing education about the development of phytopharmaceuticals to PKK mothers, then the Guttman and Likert model questionnaires are given to measure the knowledge, attitudes, and actions of PKK mothers after being given education on the development of phytopharmaceuticals in Indonesia.

The results of data analysis of research giving educational videos about Phytopharmaceuticals affect knowledge, attitudes, and actions after education, seen from the increase in pretest to post-test scores using the Wilcoxon test. Where the variables of knowledge, attitude, and action get a Sig value of  $0.000-0.008 < 0.05$ . This means that there is an effect of giving animated videos on the variables of knowledge, attitudes, and actions of the intervention group after being given animated videos.

To answer the effectiveness of education between the control and intervention groups using the Mann Whitney t-test, seen from the average values of post-tests 1 and 2 with p-value =  $0.00 - 0.002$  which means  $< 0.05$ . So that the research hypothesis is accepted, there is a significant difference with a 95% confidence level. So it can be concluded that animated videos are proven to be effective in increasing public knowledge, attitudes, and actions about the development of phytopharmaceuticals in Indonesia

**Keywords:** Video Education; Phytopharmaceuticals; Instructional Media.